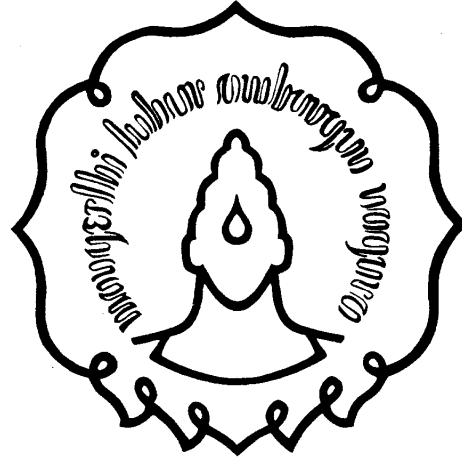


**PENGELOLAAN HUTAN BERSAMA MASYARAKAT  
Di KPH BANYUMAS TIMUR PURWOKERTO**

**(Studi Kasus di Desa Karangreja, Kabupaten Purbalingga Tahun 2001-2008)**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi sebagian Persyaratan  
guna Melengkapi Gelar Sarjana Jurusan Ilmu Sejarah  
Fakultas Sastra dan Seni Rupa  
Universitas Sebelas Maret  
Surakarta

**Disusun Oleh**

**ANGGAWAN BAYUAJI**

**C 0507006**

**FAKULTAS SASTRA DAN SENI RUPA  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
2013**

*commit to user*

**PENGELOLAAN HUTAN BERSAMA MASYARAKAT  
Di KPH BANYUMAS TIMUR PURWOKERTO  
(Studi Kasus di Desa Karangreja, Kabupaten Purbalingga Tahun 2001-2008)**

Disusun oleh

**ANGGAWAN BAYUAJI**

**C 0507006**

Telah disetujui oleh pembimbing

Pembimbing



**Tiwuk Kusuma H, SS., M.Hum**  
**NIP. 19730613200032002**

Mengetahui  
Ketua Jurusan Ilmu Sejarah



**Dra. Sawitri Pri Drabawati, M.Pd**  
**NIP. 19586011986012001**

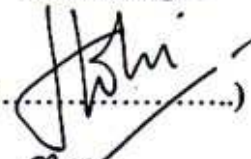



**PENGELOLAAN HUTAN BERSAMA MASYARAKAT**  
**Di KPH BANYUMAS TIMUR PURWOKERTO**  
**(Studi Kasus di Desa Karangreja, Kabupaten Purbalingga Tahun 2001-2008)**

Disusun oleh

ANGGAWAN BAYUAJI

C 0507006

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi  
 Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret  
 Pada Tanggal 22 April 2013

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Penguji	: <u>Dra. Sawitri Pri Prabawati, M.Pd</u> NIP. 19586011986012001	(.....  .....)
Sekretaris Penguji	: <u>Insiwi Febriari Setyasih, S.S., M.A</u> NIP. 198002272005012001	(.....  .....)
Penguji I	: <u>Tiwuk Kusuma H, SS., M.Hum</u> NIP. 19730613200032002	(.....  .....)
Penguji II	: <u>Dra. Isnaini W.W., M.Pd</u> NIP. 195905091985032001	(.....  .....)

Mengetahui,  
 Dekan Fakultas Sastra dan Seni Rupa  
 Universitas Sebelas Maret  
 Surakarta



Drs. Niyadi Santosa, M.Ed, Ph.D  
 NIP. 196003281986011001

## PERNYATAAN

Nama : ANGGAWAN BAYUAJI

NIM : C0507006

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat Di KPH Banyumas Timur (Studi Kasus di Desa Karangreja, Kabupaten Purbalingga Tahun 2001-2008)* adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat, dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi tanda *citasi* (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.



Surakarta, 22 April 2013

Yang membuat pernyataan

Anggawan Bayu Aji

## MOTTO

Sesungguhnya KELEMAHANKU adalah KEMENANGANKU  
Pasti B.I.S.A (Berani Istiqomah Sabar Amanah)  
(Anggawan BayuAji)

BERANI, BENAR, BERHASIL  
(KOPASSUS)



*commit to user*

## PERSEMBAHAN



Skripsi ini aku persembahkan kepada:

- ✚ Kedua Orang Tua tercinta Bapak Soeratin dan Ibu Henny Purwaningsih
- ✚ Ismy Saridiyanti Syukron Jazakillah atas semangatnya

*commit to user*

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*

*Assalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillahirobbil'alamin, Segala puji hanyalah milik Allah SWT, Rabb semesta alam yang memberikan kenikmatan, kemudahan, dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpah kepada para mu'asis da'wah dan murabbi Nabi Besar Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir hayat.

Skripsi berjudul "*Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat Di KPH Banyumas Timur Purwokerto (Studi Kasus di Desa Karangreja, Kabupaten Purbalingga Tahun 2001-2008)*". Tugas akhir ini merupakan salah satu persyaratan untuk meraih gelar sarjana (SI) pada Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Banyak hambatan yang menimbulkan kesulitan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, namun berkat bantuan dan fasilitas, bimbingan maupun kerjasama dari berbagai pihak akhirnya kesulitan yang timbul dapat teratasi. Semua ini tidak lepas dari dukungan dan sumbangan pikiran berbagai pihak yang selalu memberikan motivasi. Untuk itu dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Riyadi Santosa, M.Ed, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta, atas kepemimpinan Beliau yang sangat mendukung aktivitas positif mahasiswa telah memberikan fasilitas dan kemudahan dalam perijinan untuk penelitian dan penyusunan skripsi.
2. Bapak Dr. Wardo, M. Hum., selaku Pembantu Dekan I FSSR UNS dan Pembimbing Proposal Skripsi yang telah dengan sabar mengarahkan, membimbing, dan memberi petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
3. Ibu Dra. Sawitri Pri Prabawati, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Sejarah atas izin dan kebijaksanaannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
4. Ibu Dra. Sri Wahyuningsih, M.Hum., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sejarah yang banyak memberikan masukan dan kritik dalam membangun proses penulisan skripsi.

5. Ibu Tiwuk Kusuma Hastuti, S.S, M.Hum., selaku Pembimbing Akademik dan Pembimbing Skripsi yang telah dengan sabar mengarahkan, membimbing, memberikan dorongan masukan dan kritik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Ilmu Sejarah FSSR UNS, yang telah memberikan bimbingan, bekal ilmu dan wacana pengetahuan yang sangat berguna bagi penulis.
7. Segenap staf, karyawan FSSR UNS, dan seluruh civitas akademika, yang telah memberikan bimbingan dan bekal ilmu yang sangat berguna bagi penulis.
8. Bapak Subejo, Bapak Sudiyono, Bapak Sutoyo, segenap staf dan karyawan RPH Karangreja, BKPH Gunung Slamet Timur Purbalingga, KPH Banyumas Timur Purwokerto, Bapak Sukarya (LMDH Argo Makmur Sirandu), Bapak Dahuri (LMDH Madusari Karangreja) yang telah memberikan ijin dan bantuan kepada penulis dalam penyediaan data-data yang diperlukan.
9. Kedua orang tua tercinta Bapak Soeratin dan Ibu Henny Purwaningsih serta Mas Gunawan Setiadji, Mba Dewi Wahyu Setyorini, Mba Indy Ferdikaningsih, dan adikku Mitayani Puspitaningtyas yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan moril maupun materiil, dan semangat dengan tulus ikhlas serta doa yang tidak pernah putus kepada penulis.
10. Segenap keluarga besar Mbah Sarmin Djoyorahardjo dan Alm. Siti Aminah, Alm. Rochyadi Akhmad Maksudi dan Rr. Mursiti yang telah banyak memberikan bantuan dan semangat dengan tulus ikhlas serta doa yang tidak pernah putus kepada penulis.
11. Segenap keluarga besar SKI FSSR UNS, Biro AAI UNS, dan Biro AAI FSSR UNS atas dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
12. Murabbi dan sahabat-sahabat seperjuangan atas banyak memberikan inspirasi, motivasi, dan doanya selama ini dalam penyusunan skripsi.
13. Sahabat-sahabat seperjuangan Historia Community'07 atas dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
14. Sahabat-sahabat di kos "Gedung Putih" atas dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.



15. Semua pihak, baik individu maupun kelompok yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis satu persatu, terima kasih atas semua bantuan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan, karena keterbatasan pengetahuan yang ada dan tentu hasilnya masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala saran dan kritik yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan.

Semoga amal kebaikan semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini mendapat imbalan dari Allah SWT dan menjadi amal kebaikan yang tiada putus-putusnya serta skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan khususnya bagi penulis sendiri. Amien.

*Wassalamua'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 22 April 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN .....	xiv
DAFTAR ISTILAH.....	xvi
ABSTRAK.....	xix
ABSTRACT.....	xx
<b>BAB I    PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Tinjauan Pustaka .....	9
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistematika Penulisan.....	20
<b>BAB II    GAMBARAN UMUM DESA KARANGREJA .....</b>	<b>22</b>
A. Deskripsi Desa Karangreja.....	23
B. Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk.....	26
C. Pembagian Kawasan Hutan.....	36
<b>BAB III    KPH BANYUMAS TIMUR PURWOKERTO</b>	
TAHUN 2001-2008 .....	42
A. Sejarah Berdirinya Perum Perhutani KPH Banyumas Timur.	43

B.	Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat di KPH Banyumas Timur	
	Tahun 2001-2008 .....	48
	1. Kelola Sosial.....	53
	a. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan/Pembinaan	
	Usaha Kecil dan Koperasi (PKBL/PUKK).....	53
	b. Program Implementasi PHBM KPH Banyumas Timur	55
	c. Program Ketenagakerjaan .....	59
	d. Program Keamanan Hutan .....	63
	2. Perhutanan Sosial.....	66
C.	Produksi Hasil Hutan .....	71
	1. Kayu .....	72
	2. Non Kayu .....	78
BAB IV	PARTISIPASI MASYARAKAT DESA KARANGREJA	
	TERHADAP PENGELOLAAN HUTAN Di KPH BANYUMAS	
	TIMUR PURWOKERTO .....	84
A.	Relasi dalam Pemanfaatan Hutan.....	92
	1. Relasi Kemitraan Perhutani-LMDH .....	94
	2. Relasi Perhutani-Dinas-Petani dengan Hutan.....	96
	3. Relasi Para Pihak dalam PHBM .....	98
B.	Pemberdayaan Masyarakat Desa Karangreja Terhadap Sekitar	
	Kawasan Hutan .....	101
	1. Hutan Desa .....	102
	2. Hutan Kemasyarakatan .....	102
BAB V	KESIMPULAN .....	117
	DAFTAR PUSTAKA .....	120
	DAFTAR INFORMAN .....	124
	LAMPIRAN .....	125

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Karangreja.....	30
Tabel 2. Mata Pencaharian Penduduk Desa Karangreja.....	32
Tabel 3. Bantuan Modal PUKK/PKBL KPH Banyumas Timur Purwokerto Tahun 1993-2008.....	54
Tabel 4. Rekapitulasi Desa Pangkuan dan Realisasi Program PHBM KPH Banyumas Timur Purwokerto Tahun 2003-2008.....	58
Tabel 5. Jenis Pelatihan yang dilakukan di KPH Banyumas Timur Purwokerto Tahun 2003-2008.....	61
Tabel 6. Produksi Non Kayu KPH Banyumas Timur Purwokerto Tahun 2003-2008.....	81
Tabel 7. Penerimaan Sharing Produksi Getah Pinus dan Kayu Tebangan Tahun 2003-2008.....	82

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Kebakaran Hutan Tahun 2004-2008.....	125
Lampiran 2. Laporan Triwulan: III Tahun 2011.....	128
Lampiran 3. Struktur Organisasi KPH Banyumas Timur Purwokerto.....	139



*commit to user*

## DAFTAR SINGKATAN

Asper	: Asisten Perhutani
BKPH	: Bagian Kesatuan Pemangkuan Hutan
DAS	: Daerah Aliran Sungai
DPPL	: Dokumen Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup
GST	: Gunung Slamet Timur
HPH	: Hak Pengelolaan Hutan
HTI	: Hutan Tanaman Industri
HD	: Hutan Desa
HKM	: Hutan Kemasyarakatan
KBM	: Kesatuan Bisnis Mandiri
KPH	: Kesatuan Pemangkuan Hutan
KTH	: Kelompok Tani Hutan
LMDH	: Lembaga Masyarakat Desa Hutan
MA	: Mahkamah Agung
MDH	: Masyarakat Desa Hutan
PERUM	: Perusahaan Umum (Negara)
PGT	: Pabrik Gondorukem dan Terpentin
PHBM	: Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat
PMDH	: Pengelolaan Masyarakat Desa Hutan
PMDHT	: Pengelolaan Masyarakat Desa Hutan Terpadu
PRA	: Participatory Rural Appraisal
PSDH	: Pengelolaan Sumber Daya Hutan
PKBL	: Program Kemitraan dan Bina Lingkungan
PUKK	: Pengembangan Usaha Kecil dan Koperasi

- P2K3 : Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja  
RPH : Resort Polisi Hutan  
SK : Surat Keputusan  
SMK3 : Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
TPG : Tempat Penampungan Getah  
TPK : Tempat Penimbunan Kayu  
IUPHHK : Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu  
VOC : Vereenigde Oost Indische Compagnie



## DAFTAR ISTILAH

Administratur	: Pengelola atau Direktur Perusahaan
Agroforestry	: Budidaya tanaman hutan dengan tanaman pertanian, peternakan, dan perikanan pada saat yang sama atau berurutan untuk meningkatkan produktifitas dan kelestarian hutan
Bibrikan	: Penggarapan lahan hutan tanpa ijin dari Perum Perhutani
Blandong	: Penebang Kayu
Boschdistrict	: Daerah Hutan
Boschvolkeren	: Awak hutan, penebang kayu pada jaman kompeni
Boschwezen	: Jawatan kehutanan pada masa Hindia Belanda
Daur	: Jangka waktu untuk suatu jenis pohon mulai ditanam sampai ditebang
Deforestrasi	: Kerusakan hutan
Desentralisasi	: Cara pemerintahan yang lebih banyak memberi kekuasaan kepada pemerintah daerah
Dienst der Wildhouthosschen	: Jawatan kehutanan di daerah hutan rimba bukan di daerah hutan jati yang sudah ditata
Djatibedrijf	: Perusahaan hutan yang mendapat ijin menebang di hutan jati Jawa
Ekologi	: Ilmu yang mempelajari tentang hubungan timbal balik antara makhluk hidup dan alam sekitarnya



Ekosistem	: Tatanan kesatuan secara utuh menyeluruh antara segenap unsur lingkungan hidup yang saling mempengaruhi
Eksplorasi	: Pengusahaan atau pendaaygunaan atau penebangan hutan
Eksplorasi hutan	: Kegiatan mengambil manfaat materiil dari hutan seperti kayu
Forestry Resources Management	: Pengelolaan Sumber Daya Hutan
Gaduhan	: Sistem bagi hasil di usaha pertanian atau peternakan (biasanya separuh atau sepertiga dari hasil untuk penggadu)
Gondorukem	: Cillophonium, suatu bahan yang plastis hasil distilasi getah pinus dan Rosin/resin
Konservasi	: Perlindungan sesuatu terhadap kerusakan/kepunahan
Konservasi hutan	: Pengelolaan hutan sebagai salah satu sumber daya alam yang terbaharui yang menjamin kesinambungan penyediaan hutan untuk memanfaatkan secara bijaksana dengan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas nilai dan keanekaragamannya.
Kopal	: Getah yang dihasilkan pohon marga agathis
Ordonansi	: Peraturan Pemerintah
Peneres	: Orang yang membuat takikan sekeliling batang (bagian bawah pohon) sampai sedalam melewati

	kambium (memutuskan saluran-saluran dari bawah ke atas dan sebaliknya), sehingga pohon lambat laun mati
Penjarangan	: Mengurangi jumlah pohon
Penyarad	: Orang yang mengeluarkan hasil hutan dari hutan dengan cara menyarad dengan sapi atau traktor
Perencekan	: Memotong kayu kecil (cabang dan ranting)
Pesanggem	: Petani hutan atau orang yang memborong untuk tanaman hutan
Plakat	: Surat pengumuman dari pemerintah yang mempunyai kekuatan undang-undang di bawah VOC
Pulp	: Bubur kayu, terjadi dari kayu yang dihancurkan dengan cara fisik atau dengan bahan kimia sampai serat kayu lepas-lepas, bahan baku untuk kertas
Rechterlijk	: Hukum yang mengatur hubungan antara warga negara dan pemerintah
Reglement	: Peraturan yang harus ditaati oleh anggota (kelompok atau masyarakat)
Social forestry	: Perhutanan Sosial
Staatsblad	: Lembaran Negara Hindia Belanda
Terpentin	: Minyak yang diproduksi dari pengolahan getah tusam (Pinus)

*commit to user*

## ABSTRAK

**Anggawan BayuAji.** C0507006. 2013. *Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat Di KPH Banyumas Timur Purwokerto (Studi Kasus di Desa Karangreja, Kabupaten Karangreja Tahun 2001-2008)*. Skripsi: Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penelitian ini berjudul *Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat Di KPH Banyumas Timur Purwokerto (Studi di Desa Karangreja, Kabupaten Karangreja Tahun 2001-2008)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Karangreja dan pembagian kawasan hutan di KPH Banyumas Timur Purwokerto tahun 2001-2008, (2) Bagaimana berdirinya KPH Banyumas Timur Purwokerto tahun 2001-2008, (3) Bagaimana partisipasi masyarakat Desa Karangreja dalam mengelola hutan di KPH Banyumas Timur tahun 2001-2008.

Penelitian ini merupakan penelitian historis sehingga langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi *heuristik, kritik sumber*, baik intern maupun ekstern, *interpretasi*, dan *historiografi*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumen, studi pustaka, dan wawancara. Dari pengumpulan data, kemudian data dianalisa dan diinterpretasikan berdasarkan kronologisnya. Untuk menganalisis data, digunakan pendekatan ilmu sosial yang lain sebagai ilmu bantu sejarah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan ekonomi dan sosiologi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hutan sebagai sumberdaya alam yang memiliki multifungsi perlu dilestarikan. Salah satu upaya pelestarian hutan ditekankan pada masalah sosial ekonomi masyarakat Desa Karangreja, Kabupaten Purbalingga sehingga pendekatannya harus memperhatikan keberlanjutan ekosistem hutan dan peduli dengan masyarakat miskin sekitar hutan. Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) merupakan upaya dalam membangun kerjasama sinergis antara masyarakat desa hutan (MDH) dan Perhutani dalam mengelola sumberdaya hutan.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian tentang Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) Di KPH Banyumas Timur Purwokerto (Studi Kasus di Desa Karangreja, Kabupaten Purbalingga tahun 2001-2008) adalah keberhasilan dari pembangunan kehutanan sangat ditentukan oleh tingkat partisipasi masyarakat Desa Karangreja dalam berkontribusi terhadap upaya pengelolaan hutan dan kualitas masyarakat khususnya yang bermukim di dalam kawasan hutan dilakukan melalui kegiatan hutan kemasyarakatan yaitu Pengelolaan Masyarakat Desa Hutan (PMDH), Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM), dan Hutan Tanaman Rakyat (HTR). Di luar kawasan dilakukan melalui kegiatan pengembangan hutan rakyat, dari keberhasilan pengembangan hutan rakyat sangat bergantung pada banyak faktor diantaranya adalah kondisi biofisik lahan seperti hasil hutan produksi berupa kayu yaitu jati, damar, dan pinus serta non kayu berupa getah pinus, rotan, dan kopal dengan mensejahterahkan kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Karangreja dalam mengelola hutan dan menghasilkan usaha mandiri atau usaha perorangan berupa kerajinan rumah tangga melalui memanfaatkan hasil hutan salah satunya yaitu kerajinan sapu glagah arjuna.

*commit to user*

## ABSTRACT

**Anggawan Bayu Aji.** C0507006. 2013. Forest Management Together with Society In KPH East Banyumas Purwokerto (Case Study of Karangreja Village Purbalingga Regency at the years of 2001-2008). Thesis. History Department. Literature and Fine Art Faculty, Sebelas Maret University.

This research is entitled Forest Management Together with Society In KPH KPH East Banyumas Purwokerto (Case Study of Karangreja Village Purbalingga Regency at the years of 2001-2008). This research has purpose to find out (1) The condition of social and economy of Karangreja Village and the dividing of fores territory in KPH East Banyumas Purwokerto at the years of 2001-2008, (2), The establishment history at the years of 2001-2008 (3) Society's participation in forest management of KPH East Banyumas Purwokerto at the years of 2001-2008.

This is a historical research so that the steps done in this research include heuristic, source critical, both internal and external, interpretation, and historiography. The data collection techniques used is document study, library study, and interview. Started from data collection, the data is then analyzed and interpreted based on its chronology. For analyzing data, the other social science approach is used as history aided science. The to analyze approach used in this research is economical and sociological approach.

The result of the research shows that the forest as natural resources has multifunction needed to preserve. One of the forest preservation efforts is emphasized in social-economical problem of the society of forest village area, so that the approach must pay attention to the continuity of forest ecosystem and take care the low-class society around the forest. Forest Management Together with Society (PHBM) is an effort to build synergic cooperation between society and Perhutani in managing forest resources.

The conclusion derived for the research about Forest Management Together with Society in KPH East Banyumas Purwokerto (Case Study of Karangreja Village Purbalingga Regency at the years of 2001-2008) is the success of forest building is determined mainly by the participation level of the society in contributing toward the forest management effort and also society's quality especially the people settled in forest area which is done through social forest activity entitled Forest Management Together with Society (PHBM) and Society's Plant Forest (HTR). For the outside area, it was conducted by the event of the society's forest developing. The success depends on some factory, suc as the land biophysical condition like the wooden productions such as teak, dammar, and pinus. Meanwhile, non-wooden productions are getah pinus, rotan, and kopal. This can prosper the social and economic condition of forest villagers especially Karangreja Village in managing the forest and producing the local business like the house-hold handicraft such as broom made of "glagah arjuna".